

# Sosialisasi Gerakan Membentuk Keluarga Sehat Dan Sejahtera Pada Masyarakat

Fani Farhansyah<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Awal Bros, Kota Batam, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[fanifarhansyah@univawalbros.ac.id](mailto:fanifarhansyah@univawalbros.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Keluarga dapat dinyatakan sehat apabila memenuhi indikator keluarga yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI (2016) tentang Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK). Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman akan pentingnya membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Metode sosialisasi dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 di Mall Ciputra Pekanbaru yang dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan PKM ini dimulai dengan senam sehat bersama masyarakat. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi kepada masyarakat terkait pemahaman akan pentingnya membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Selama penyampaian materi sosialisasi terlihat peserta atau masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi tersebut. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangun keluarga yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik atas dukungan dari semua kalangan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Keluarga, Sehat Dan Sejahtera

**Abstract** – A family can be declared healthy if it meets the family indicators set by the Indonesian Ministry of Health (2016) regarding the Healthy Indonesia Program with a family approach (PIS-PK). The method of community service activities is carried out by providing socialization to the community about understanding the importance of forming a healthy and prosperous family. The socialization method is carried out in the form of lectures, discussions and questions and answers to the community. Community service activities were carried out on Friday, June 28, 2024 at the Ciputra Pekanbaru Mall which was attended by various groups of people. This PKM activity began with healthy exercise with the community. After that, it was continued with the delivery of socialization material to the community regarding understanding the importance of forming a healthy and prosperous family. During the delivery of the socialization material, the participants or the community were very enthusiastic in listening to the material. It is hoped that this activity can provide education to the community about the importance of building a healthy family. This community service activity went well with the support of all groups.

**Keywords:** Socialization, Family, Health And Well-Being

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 Ayat (6) dimana pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU No 52 Tahun 2009). Keluarga adalah salah satu aspek terpending dari perawatan, dimana keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan *entry point* dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Keluarga juga disebut sebagai sistem sosial karena terdiri dari individu-individu yang bergabung dan berinteraksi secara teratur antara satu dengan yang lain yang diwujudkan dengan adanya saling ketergantungan dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, keluarga mempunyai anggota yang terdiri dari ayah, ibu dan anak atau sesama individu yang tinggal di rumah tangga tersebut (Andarmoyo, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam buku Enisah dkk, Keluarga sehat merupakan kondisi keluarga yang sejahtera baik secara fisik, mental dan sosial sehingga dapat menciptakan keluarga yang utuh dan hidup normal baik secara sosial maupun ekonomi (Notoatmodjo, 2010). Ciri-ciri keluarga sehat menurut Achjar (2011) dalam buku Enisah dkk yaitu sehat fisik dan mental, terpenuhinya makanan bergizi dalam keluarga, terciptanya lingkungan yang bersih, serta dapat berinteraksi sosial dengan etika dan hukum (Enisah, dkk. 2024).

Keluarga dapat dinyatakan sehat apabila memenuhi indikator keluarga yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI (2016) tentang Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) yang terdiri dari 12 indikator utama keluarga yaitu keluarga mengikuti program KB (Keluarga Berencana), ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI eksklusif, balita mendapat pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok dalam rumah, keluarga menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), keluarga memiliki akses sarana air bersih serta keluarga memiliki akses atau menggunakan jamban sehat.

Salah satu program pemerintah untuk mewujudkan keluarga sehat adalah melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK). Sasaran dari program Indonesia Sehat adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman akan pentingnya membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Metode sosialisasi dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 di Mall Ciputra Pekanbaru.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 di Mall Ciputra Pekanbaru yang dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan PKM ini dimulai dengan senam sehat bersama masyarakat yang dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Kegiatan Senam Sehat

Setelah kegiatan senam sehat selesai, dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi kepada masyarakat terkait pemahaman akan pentingnya membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Selama penyampaian materi sosialisasi terlihat peserta atau masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi tersebut yang dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi

Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Diakhir kegiatan PKM dilanjutkan dengan pemberian doorprize kepada peserta dan penutupan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangun keluarga yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini berjalan dengan baik atas dukungan dari semua kalangan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah, diskusi dan juga tanya jawab.

#### **REFERENCES**

- Andarmoyo, Sulistyو. 2012. *Keperawatan Keluarga : Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Enisah, dkk. 2024. *Keperawatan Keluarga (Teori Komprehensif)*. Yogyakarta : PT Green Pustaka Indonesia.
- Kemendes Republik Indonesia. (2016). *Gernas Wujudkan Indonesia Sehat*.
- Undang Undang No 52. 2009. *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Pasal 1 Ayat (6).